

**ANALISIS RISIKO USAHATANI PADI BERDASARKAN
AKSESIBILITAS DI KABUPATEN GOWA**

OLEH :

**MUH NURHARIS
G021 18 1333**



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024



**ANALISIS RISIKO USAHATANI PADI BERDASARKAN
AKSESIBILITAS DI KABUPATEN GOWA**

OLEH :

MUH NURHARIS

G021 18 1333

Skripsi
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada :
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar
2024

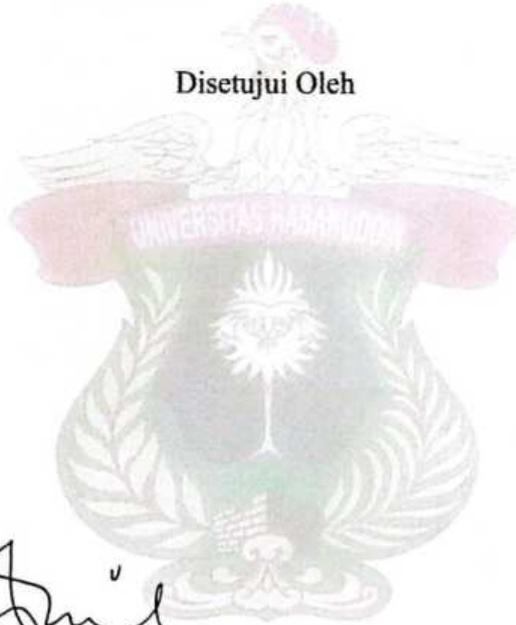
**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Risiko Usahatani Padi Berdasarkan
Aksesibilitas Di Kabupaten Gowa
Nama : Muh Nurharis
NIM : G021181333

Disetujui Oleh




Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si
Ketua


Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb
Anggota

Diketahui Oleh :


Prof. Dr. A. Nixia Tenriawu, S.P., M.Si
Ketua Departemen



I Pengesahan :

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**JUDUL : ANALISIS RISIKO USAHATANI PADI
BERDASARKAN AKSESIBILITAS DI
KABUPATEN GOWA**

NAMA MAHASISWA : MUH NURHARIS

NOMOR POKOK : G021 18 1333

SUSUSAN PENGUJI

Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si.
Ketua Sidang

Ni Made Viantika S.,S.P., M.Agb.
Anggota

Dr. Ir. Saadah, M.Si.
Anggota

Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian : 02 Februari 2024



DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Analisis Risiko Usahatani Berdasarkan Aksebilitas di Kabupaten Gowa" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah mengajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Saya menyatakan sumber informasi yang digunakan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Makassar, Maret 2024



Muh Nurharis
G021181333



ABSTRAK

Analisis Risiko Usahatani Padi Berdasarkan Aksesibilitas di Kabupaten Gowa

Muh Nurharis, Mahyuddin, Ni Made Viantika

Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar

*Kontak penulis:

Risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Adanya kemungkinan hasil kejadian yang tidak sesuai dengan keinginan yang dapat menimbulkan suatu kerugian. Usaha pertanian sering menghadapi situasi ekstrim seperti kejadian risiko atau peristiwa yang tidak pasti. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa risiko produksi usaha pertanian lebih besar daripada produksi usaha non pertanian karena sangat dipengaruhi oleh kondisi alam. Aksesibilitas menjadi salah satu faktor yang membedakan resiko yang diterima oleh daerah yang mudah dijangkau dan yang sulit dijangkau dalam menjalankan usahatani padi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian dan tingkat risiko, mitigasi serta perbedaan koevisien variasi pendapatan usahatani padi di Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan kejadian risiko yang dirasakan petani di desa yang mudah dan yang sulit dijangkau berasal dari risiko alam, harga, institusi serta keuangan dengan risiko terbesar berada di risiko alam. Sedangkan hasil analisis koevisien variasi menunjukkan kedua daerah memiliki tingkat risiko yang rendah karena nilai $kv < 1$ serta hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa kedua daerah tersebut tidak memiliki perbedaan produksi maupun pendapatan yang signifikan.

Keywords: Risiko Usahatani; Padi; Aksebilitas.



ABSTRACT

Rice Farming Risk Analysis Based on Accessibility in Gowa Regency Muh Nurharis, Mahyuddin, Ni Made Viantika

Agribusiness Study Program, Department of Agricultural Socioeconomics,
Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Makassar

* Author Contact:

Risk is the potential for loss due to the occurrence of a certain event. There is a possibility that the outcome of an event will not be in accordance with expectations which could result in a loss. Agricultural businesses often face extreme situations such as risk events or uncertain events. This is based on the fact that the risk of agricultural business production is greater than non-agricultural business production because it is greatly influenced by natural conditions. Accessibility is one of the factors that differentiates the risks received by areas that are easy to reach and those that are difficult to reach in running rice farming. This research aims to determine the incidence and level of risk, mitigation and differences in the coefficient of variation in rice farming income in Gowa Regency. The results of the research show that the risks felt by farmers in villages that are easy to reach and those that are difficult to reach come from natural, price, institutional and financial risks with the greatest risks being natural risks. Meanwhile, the results of the coefficient of variation analysis show that the two regions have a low level of risk because the kv value is < 1 and the results of the t-test analysis show that the two regions do not have significant differences in production or income.

Keywords: Farming Ris, Paddy, Accessibility.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muh. Nurharis, lahir di Ujungpandang pada tanggal 07 Desember 1999 merupakan anak kedua dari dua bersaudara yaitu **Muh. Nurhasri**. Terlahir dari pasangan **Basri** dan **Nurhayati**. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. SDI Balang-balang Tahun 2006-2009
2. SDI 165 Campagaya Tahun 2009-2012
3. SMP Negeri 1 Arungkeke Tahun 2012-2015
4. SMA Negeri 5 Jeneponto Tahun 2015-2018
5. Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik, penulis aktif dalam kegiatan organisasi dan menjadi anggota Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) Surau Firdaus dan anggota Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Mahasiswa Pecinta Musholla (MPM) Unhas. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti seminar dan webinar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional hingga tingkat internasional. Penulis juga aktif dalam ajang perlombaan tingkat universitas dan nasional yaitu salah satunya Program Kreativitas Mahasiswa dan memperoleh medali perunggu di ajang Pimnas 34 di Universitas Sumatera Utara serta Program Mahasiswa Wirausaha.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Masya Allah Tabarakallah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin yang berjudul “Analisis Risiko Usahatani Berdasarkan Akseibilitas di Kabupaten Gowa” dibawah bimbingan Bapak Ir. Mahyuddi, M.si dan Ibu Ni Made Viantika S.,S.P., M.Agb. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah disisi Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, Februari 2024



Optimized using
trial version
www.balesio.com

PERSANTUNAN

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Risiko Usahatani Berdasarkan Aksesibilitas di Kabupaten Gowa**”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang istimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa hormat dan cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Almarhum Ayahanda **Basri** dan Ibunda **Nurhayati**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga karena telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT untuk anaknya selama ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Ibu. Teristimewa pula untuk Saudara saya, serta seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang senantiasa mendukung penulis, terima kasih atas segala perhatian, do'a, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si.** selaku pembimbing utama, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski ditengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi Tuhan.
2. Ibu **Ni Made Viantika S.,S.P., M.Agb.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih atas waktu dan ilmunya, serta senantiasa selalu sabar dalam membimbing dan memberikan masukan terhadap penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, masalah dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.



Dr. Ir. Saadah, M.Si. dan Ibu **Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.** selaku teman penguji saya yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan

penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

4. Bapak **Farrel Prayoga Ardiansyah, S.P.** selaku panitia ujian skripsi, terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Bapak.
5. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Tuhan.
6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli dan Kak Ima** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KR18TAL)**. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
9. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman yaitu **Wahyudi, Busma Selra dan Tariq Kamal** yang senantiasa mensupport dan memberi semangat baik suka maupun duka.
10. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan me mbalas segala kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara-saudari.



Makassar, Februari 2024

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SUSUSAN PENGUJI | iv |
| DEKLARASI | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| PERSANTUNAN | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3. Reasearch Gap (Novelty) | 2 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.5. Kegunaan Penelitian | 4 |
| 1.6. Kerangka Penelitian | 5 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1. Definisi Risiko..... | 7 |
| 2.2. Jenis-jenis Risiko dalam Pertanian..... | 7 |
| III. METODE PENELITIAN | 9 |
| 3.1. Lokasi Penelitian | 9 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 9 |
| 3.3. Metode Analisis..... | 10 |
| 3.3.1. Analisis Deskriptif Kualitatif..... | 10 |
| 3.3.2. Analisis Skoring Menggunakan Skala Likert | 11 |
| 3.3.3. Analisis Pendapatan Usahatani Padi..... | 12 |
| 3.3.4. Analisis Koefisien Variasi | 12 |



| | |
|--|-----------|
| 3.3.4. Analisis Uji t (Uji Parsial) | 13 |
| IV. KONDISI DAERAH PENELITIAN..... | 14 |
| 4.1 Keadaan Umum Wilayah Desa Bontomanai | 14 |
| 4.1.1 Kondisi Desa | 14 |
| 4.1.2 Kondisi Demografi | 14 |
| 4.1.3 Keadaan Sosial..... | 14 |
| 4.2.4 Sarana, Prasarana, Infrastuktur | 15 |
| 4.2. Keadaan Umum Wilayah Desa Bissoloro | 15 |
| 4.2.1 Kondisi Desa | 15 |
| 4.2.2 Keadaan Demografi | 17 |
| 4.2.3 Keadaan Sosial | 17 |
| 4.2.4 Perekonomian dan Tenaga Kerja | 18 |
| 4.2.5 Sarana, Prasarana Infrastuktur | 18 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 20 |
| 5.1 Karakteristik Responden | 20 |
| 5.2 Analisis Kejadian Resiko Usaha Tani | 23 |
| 5.2.1. Risiko Alam | 24 |
| 5.2.2. Risiko Harga | 24 |
| 5.2.3. Risiko Institusi | 25 |
| 5.2.4. Risiko Sumber Daya Manusia | 26 |
| 5.2.5. Risiko Keuangan..... | 26 |
| 5.3 Analisis Tingkat Risiko Usaha Tani..... | 27 |
| 5.4 Mitigasi petani dalam menghadapi risiko usahatani | 32 |
| 5.4 Koefisien Variasi | 33 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 36 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 36 |
| 6.2 Saran | 36 |
| DAFTAR PUSTAKA | 37 |
| LAMPIRAN..... | 39 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 1 Demografi Desa Bontomanai..... | 14 |
| Tabel 4. 2 Keadaan Sosial Desa Bontomanai | 14 |
| Tabel 4. 3 Sarana Prasarana Desa | 15 |
| Tabel 4. 4 Demografi Desa Bissoloro | 17 |
| Tabel 4. 5 Keadaan Sosial Desa Bissoloro | 17 |
| Tabel 4. 6 Keadaan ekonomi penduduk Desa Bissoloro..... | 18 |
| Tabel 4. 7 Sarana Prasarana Desa | 18 |
| Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Petani di Desa Bontomanai dan Desa Bissoloro Berdasarkan Jenis Kelamin | 20 |
| Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Petani di Desa Bontomanai dan Desa Bissoloro Berdasarkan Umur | 21 |
| Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Petani di Desa Bontomanai dan Desa Bissoloro Berdasarkan Pendidikan | 21 |
| Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Petani di Desa Bontomanai dan Desa Bissoloro Berdasarkan Jumlah Keluarga | 22 |
| Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Petani di Desa Bontomanai dan Desa Bissoloro Berdasarkan Luas Lahan | 23 |
| Tabel 5. 6 Risiko yang bersumber dari alam..... | 24 |
| Tabel 5. 7 Risiko Harga | 24 |
| Tabel 5. 8 Risiko Institusi..... | 25 |
| Tabel 5. 9 Risiko Sumber Daya Manusia | 26 |
| Tabel 5. 10 Risiko Keuangan | 26 |
| Tabel 5. 11 Tingkat Risiko Usahatani Padi yang Bersumber Dari Alam | 27 |
| Tabel 5. 12 Tingkat Risiko Usahatani Padi yang Bersumber dari Harga | 28 |
| Tabel 5. 13 Tingkat Risiko Usahatani Padi yang Bersumber dari Institusi | 29 |
| Tabel 5. 14 Tingkat Risiko Usahatani Padi yang Bersumber dari Sumber Daya Manusia..... | 30 |
| Tabel 5. 15 Tingkat Risiko Usahatani Padi yang Bersumber dari Keuangan..... | 31 |
| Tabel 5. 16 Cara Petani Menghadapi Risiko Usahatani padi di Desa Bontomanai dan Desa Bissoloro Kabupaten Gowa 2023..... | 32 |
| Tabel 5. 17 Rata-Rata Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi per petani/tahun Desa Bontomanai dan Desa Bissoloro | 33 |
| Tabel 5. 18 Besaran Risiko Produksi, Biaya dan Pendapatan pada Usahatani Padi di Desa Bissoloro dan Desa Bontomanai Tahun 2023..... | 34 |



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Adanya kemungkinan hasil kejadian yang tidak sesuai dengan keinginan yang dapat menimbulkan suatu kerugian. Risiko memberikan konotasi kata yang negatif, sesuatu yang tidak disukai yang selalu dihindari dan memungkinkan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan (Rosyadi, 2020). Risiko selalu ada dalam setiap dunia usaha. Risiko dalam bisnis menjadi suatu kesatuan yang sulit untuk dipisahkan. Dunia usaha tidak terlepas dari adanya risiko. Kata risiko telah banyak digunakan dalam berbagai pengertian dan sudah biasa dipakai dalam dunia bisnis maupun usaha. Kegiatan bisnis bidang pertanian pun erat kaitannya dengan istilah risiko (Saputa, 2017).

Usaha pertanian sering menghadapi situasi ekstrim seperti kejadian risiko atau peristiwa yang tidak pasti. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa risiko produksi usaha pertanian lebih besar daripada produksi usaha non pertanian karena sangat dipengaruhi oleh kondisi alam (Saragih and arham, 2021). Risiko ini memungkinkan timbulnya kerugian pada suatu usaha pertanian (*chance of loss*) (Dewi, 2017). Risiko yang dihadapi dalam kegiatan bisnis pertanian disebabkan oleh adanya sumber-sumber penyebab terjadinya risiko. Identifikasi terhadap sumber risiko produksi yang dihadapi penting untuk dilakukan (Saputa, 2017).

Risiko-risiko yang dihadapi petani berasal dari alam, sosial dan ekonomi. Risiko yang mempengaruhi jumlah produksi yaitu pemilihan lahan yang tepat, pengaturan irigasi dan kondisi alam yang ekstrim seperti curah hujan, iklim, cuaca, serta serangan hama dan penyakit. Sedangkan risiko yang berdampak terhadap pendapatan petani yaitu harga input yang mahal, harga jual yang fluktuatif, kualitas gabah yang menurun akibat serangan hama penyakit dan proses pengeringan yang kurang maksimal akibat kurangnya sinar matahari serta jumlah produksi yang menurun yang diakibatkan oleh risiko produksi (Saputa, 2017).

Aksesibilitas menjadi salah satu faktor yang membedakan risiko yang diterima oleh daerah yang mudah dijangkau dan yang sulit dijangkau dalam menjalankan usahatani padi. Daerah yang mudah dijangkau memiliki perbedaan tingkat produksi dan pendapatan dengan daerah yang sulit dijangkau. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan ketersediaan sarana serta prasarana di kedua daerah tersebut. Hal ini sesuai dengan perkataan Yacoub (2020) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi petani yaitu salah satunya ketersediaan sarana pertanian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas berperan menentukan tingkat produksi dan pendapatan petani.



Desa Bontomanai merupakan daerah dengan aksesibilitas yang mudah dijangkau dan ketersediaan sarana serta prasarana yang memadai memudahkan petani dalam menjalankan usaha tani padi, seperti ketersediaan saluran irigasi serta kemudahan dalam mengakses input produksi. Sedangkan salah satu desa yang sulit dijangkau yaitu Desa Bissoloro yang dimana tidak terdapat sarana serta prasarana yang memadai. Daerah ini tidak tersedia saluran irigasi dan hanya mengandalkan air tadah hujan sebagai sumber air yang menjadikan petani hanya bisa melakukan panen setahun sekali yaitu pada musim hujan saja.

Risiko-risiko yang dihadapi oleh petani diatas memberikan pengaruh terhadap produksi dan pendapatannya. Menurut Ekaria dan Muhammd (2018) risiko produksi selalu dipengaruhi oleh kegagalan panen atau penurunan jumlah panen dari hasil yang diharapkan oleh petani. Risiko pendapatan mencakup fluktuasi harga jual dan kenaikan pada harga input produksi serta risiko biaya mencakup pada besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dalam usahatani.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai risiko usahatani padi berdasarkan aksesibilitas pada lokasi yang mudah diakses yaitu Desa Bontomanai dan lokasi yang sulit diakses yaitu Desa Bissoloro, yang kedua desa tersebut berada di Kabupaten Gowa.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apa saja kejadian resiko pada usahatani padi berdasarkan aksesibilitas di Kabupaten Gowa ?
2. Bagaimana tingkat risiko usahatani padi berdasarkan aksesibilitas di Kabupaten Gowa ?
3. Apa saja mitigasi resiko usahatani padi berdasarkan aksesibilitas di Kabupaten Gowa ?
4. Berapa perbedaan koefisien variasi produksi dan pendapatan usahatani padi berdasarkan aksesibilitas di Kabupaten Gowa ?
5. Apakah ada perbedaan secara signifikan antara risiko yang dihadapi daerah mudah dijangkau dan daerah yang sulit dijangkau ?

1.3. Reasearch Gap (Novelty)

Saputra et. al (2015), melakukan penelitian tentang Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah di provinsi Bali. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan metode heteroscedastic. Model heteroscedastic yang digunakan adalah model multiplicative heteroscedasticity emaksimumkan fungsi likelihood (Just and Pope). Penelitian ini bertujuan nganalisis risiko usahatani padi sawah serta pengaruh penggunaan input terhadap risiko produksi padi sawah di provinsi Bali. Hasil analisis kan bahwa risiko produksi padi sawah lebih tinggi pada musim hujan



dengan status lahan bukan milik sendiri. Faktor-faktor produksi yang secara nyata mempengaruhi produksi padi sawah antara lain luas lahan, pupuk organik dan pestisida.

Saputra (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah di Daerah Perbukitan desa Kragilan, kecamatan Gebang, kabupaten Purworejo. Analisis data dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko yang dihadapi petani padi sawah di sekitar daerah perbukitan desa Kragilan kecamatan Gebang kabupaten Purworejo dan bagaimana risikonya terhadap harga, produksi dan pendapatan petani. Hasil analisis menunjukkan bahwa Macam-macam risiko yang dihadapi petani padi di sekitar daerah perbukitan adalah bencana alam (seperti longsor dan kekeringan), perubahan cuaca dan iklim (seperti lebih lamanya musim kemarau daripada musim hujan), gangguan OPT (serangan hama wereng), kesulitan pengolahan lahan karena tidak bisa dilalui oleh traktor, mencari pinjaman modal yang sulit. analisis risiko menunjukkan risiko produksi, biaya dan pendapatan risikonya rendah.

Mita et. al (2020) melakukan penelitian tentang Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi di Pesisir Danau Tempe. Analisis data yang dilakukan adalah analisis pendapatan usahatani, analisis koefisien variasi (CV), dan analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya risiko produksi usahatani padi di pesisir Danau Tempe di Desa Mallusesalo, Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani adalah di Desa Mallusesalo sebesar Rp Rp 17,243,261,-/Ha per musim. Risiko produksi diperoleh koefisien variasi (CV) sebesar 0,046 dapat diartikan usahatani padi di Desa Mallusesalo memiliki risiko produksi yang rendah.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas mengenai analisis risiko usahatani padi, yang menjadi pembeda pada penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu pada bagian metode, penelitian ini menggunakan uji t. Penelitian ini juga menggunakan perbandingan aksesibilitas daerah yang mudah dijangkau dan yang sulit dijangkau untuk melihat fakta apakah benar daerah yang mudah dijangkau dengan yang sulit dijangkau memiliki perbedaan produksi dan pendapatan yang nyata ataukah tidak. Berdasarkan dari uraian tersebut peneliti sangat tertarik mengangkat judul penelitian “ Analisis Risiko Usahatani Berdasarkan Aksesibilitasi di Kabupaten Gowa”.



1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

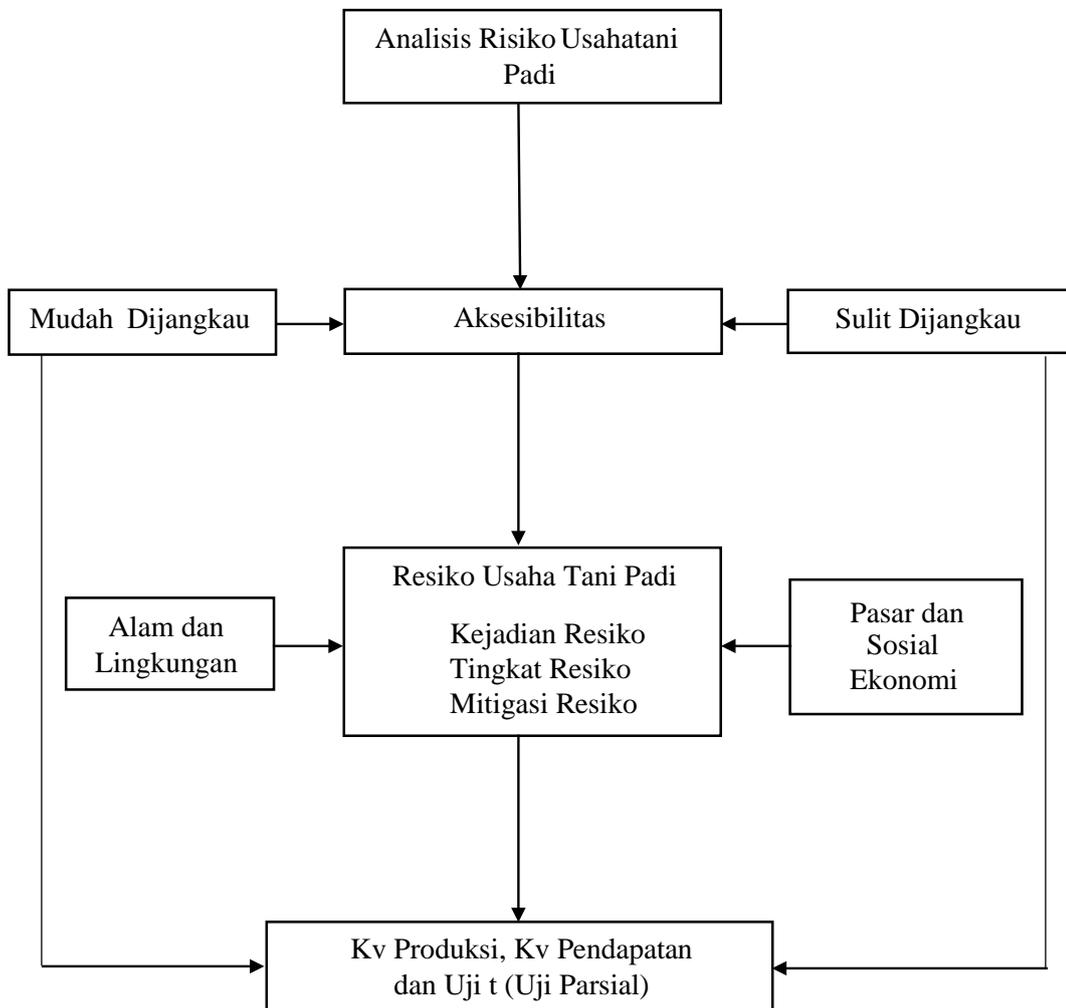
1. Untuk mengetahui kejadian resiko pada usahatani padi berdasarkan aksesibilitas di Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui tingkat risiko usahatani padi berdasarkan aksesibilitas di Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui mitigasi resiko usahatani padi berdasarkan aksesibilitas di Kabupaten Gowa.
4. Untuk mengetahui perbedaan koefisien variasi, produksi dan pendapatan usahatani padi berdasarkan aksesibilitas di Kabupaten Gowa.
5. Untuk mengetahui perbedaan secara signifikan anantara risiko yang dihadapi daerah mudah dijangkau dan daerah yang sulit dijangkau.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas maka diharapkan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk menambah informasi dan pemahaman kepada petani mengenai tingkat risiko produksi dan pendapatan usahatani padi sawah pada wilayah yang memiliki aksesibilitas yang mudah dijangkau dan yang sulit dijangkau. Selain itu hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya seperti menganalisis risiko aksesibilitas input pertanian atau kemudahan petani mengakses pasar dan sebagainya.



1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Usahatani padi tidak terlepas dari risiko dan ketidakpastian. Aksesibilitas menjadi salah satu penentu besar kecilnya risiko yang dialami oleh petani. Daerah dengan aksesibilitas yang tinggi memiliki risiko yang relative lebih rendah dibandingkan daerah dengan aksesibilitas yang rendah karena adanya perbedaan dalam kemudahan menjangkau sarana dan prasarana pertanian.

Pengambilan data dilakukan dikedua desa tersebut untuk menentukan kejadian-kejadian risiko pertanian yang sering terjadi di kedua desa tersebut. Kejadian-kejadian risiko pada umumnya berkaitan dengan kondisi alam, sosial dan kondisi pasar. Faktor yang berasal dari alam biasanya berupa banjir, in, serangan organisme pengganggu tanaman dan yang berkaitan dengan asar yaitu harga yang fluktuatif yang dipengaruhi oleh ketersediaan beras . Setelah kejadian-kejadian risiko diketahui maka dilakukan pengukuran



tingkat resiko yang dihadapi oleh petani dengan melakukan wawancara berupa pemberian kuesioner ke petani seberapa sering kejadian resiko tersebut terjadi dan menganalisisnya dengan menggunakan skala likert. Selain itu dilakukan sesi tanya jawab, upaya apa yang pernah dilakukan untuk mencegah dan mengatasi resiko yang terjadi serta seberapa tinggi pengaruh dari upaya yang dilakukan oleh petani terhadap perubahan jumlah produksi dan pendapatannya.

Pengumpulan data jumlah produksi dan pendapatan petani di kedua desa tersebut untuk dilakukan analisis koefisien variasi untuk mendapatkan hasil seberapa besar resiko produksi dan pendapatan yang dialami oleh petani serta dilakukan analisis perbandingan besaran koefisien variasi, produksi dan pendapatan dengan menggunakan analisis uji-t untuk mengetahui adakah ada perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua desa tersebut atau tidak.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Risiko

Risiko merupakan suatu hal yang harus dihadapi siapa saja. Tindakan untuk menghindari risiko merupakan hal yang cukup sulit untuk dilakukan, sehingga yang paling mudah ialah bagaimana mengelola risiko dengan baik. Risiko yang dikelola dengan baik akan meminimalisir kerugian yang diperoleh. Risiko dalam bisnis merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Risiko yang paling umum ditemui bisa dibagi ke dalam tiga kategori: keuangan, operasional, dan strategis. Selain itu, risiko bisa bersifat internal atau eksternal kelembagaan. Risiko internal sebagian besar berada dalam kendali petani karena terkait dengan sistem operasional dan keputusan manajemen. Risiko eksternal sebagian besar di luar kendali petani dikarenakan terkait dengan alam seperti bencana alam serta cuaca yang tidak menentu (Rosyadi, 2020).

Risiko selalu ada dalam setiap dunia usaha. Risiko dalam bisnis menjadi suatu kesatuan yang sulit untuk dipisahkan. Dunia usaha tidak terlepas dari adanya risiko. Kata risiko telah banyak digunakan dalam berbagai pengertian dan sudah biasa dipakai dalam dunia bisnis maupun usaha. Kegiatan bisnis bidang pertanian pun erat kaitannya dengan istilah risiko. Pengusaha maupun petani umumnya menggunakan istilah risiko untuk menggambarkan suatu kejadian yang merugikan. Pemahaman setiap orang terhadap risiko bisa berbeda-beda tergantung pada sejauh mana orang tersebut mengerti konsep dan definisi risiko. Keputusan secara umum dibagi menjadi dua kelompok, yaitu situasi keputusan yang pasti, dan situasi keputusan yang tidak pasti atau dalam kondisi risiko. Risiko merupakan peluang suatu kehilangan atau kerugian (Saputra, 2017).

2.2. Jenis-jenis Risiko dalam Pertanian

Menurut Rosyadi (2020) beberapa risiko yang sering terjadi pada pertanian dan dapat menurunkan tingkat pendapatan petani, diantaranya:

1. Risiko hasil produksi

Fluktuasi hasil produksi dalam pertanian dapat disebabkan karena kejadian yang tidak terkontrol. Biasanya disebabkan oleh kondisi alam yang ekstrim seperti curah hujan, iklim, cuaca, dan serangan hama dan penyakit. Produksi juga harus memperhatikan teknologi tepat guna untuk memaksimalkan keuntungan dari hasil produksi optimal.



2. Risiko harga atau pasar

Risiko harga dapat dipengaruhi oleh perubahan harga produksi atau input yang digunakan. Risiko ini muncul ketika proses produksi sudah berjalan. Risiko ini lebih disebabkan oleh proses produksi dalam jangka waktu lama pada pertanian, sehingga kebutuhan akan input setiap periode memiliki harga yang berbeda. Kemudian adanya perbedaan permintaan pada lini konsumen domestik maupun internasional.

3. Risiko Institusi

Institusi atau kelembagaan mempengaruhi hasil pertanian melalui kebijakan dan peraturan. Kebijakan pemerintah dalam menjaga kestabilan proses produksi, distribusi, dan harga input-output dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan produksi petani. Fluktuasi harga input maupun output pertanian dapat mempengaruhi biaya produksi.

4. Risiko manusia

Risiko ini disebabkan oleh tingkah laku manusia dalam melakukan proses produksi. Sumberdaya manusia perlu diperhatikan untuk menghasilkan output optimal. Moral manusia dapat menimbulkan kerugian seperti adanya kelalaian sehingga menimbulkan kebakaran, pencurian, dan rusaknya fasilitas produksi.

5. Risiko keuangan

Risiko keuangan merupakan dampak yang ditimbulkan oleh cara petani dalam mengelola keuangannya. Modal yang dimiliki dapat digunakan secara optimal untuk menghasilkan output. Peminjaman modal yang banyak dilakukan oleh petani memberikan manfaat seimbang berupa laba antara pengelola dan pemilik modal.

